

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek penelitian

a. Letak Geografis

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Luas Desa Sidomulyo yaitu 322 Ha, di mana Desa Sidomulyo memiliki dua dukuh di dalamnya yaitu Dukuh Gingsir dan Dukuh Kalipang. Jumlah penduduk sebanyak 1695 jiwa, yang mana terdiri dari 840 jiwa laki-laki dan 455 jiwa perempuan. Secara astronomis Desa Sidomulyo terletak di $111^{\circ}15'23''\text{BT}$ – $111^{\circ}15'52''\text{BT}$ dan $6^{\circ}44'06''\text{LS}$ dan $6^{\circ}45'29''\text{LS}$ (Google Earth 2019). Secara administratif batas-batas wilayah Desa Sidomulyo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sambiyon, Kecamatan Kaliori
 Sebelah Timur : Desa Banggi, Kecamatan Kaliori
 Sebelah Selatan : Desa Kedungasem, Kecamatan Sumber
 Sebelah Barat : Desa Wiroto, Kecamatan Kaliori

Jumlah penduduk menurut usia

- 1) Kelompok pendidikan : 447 orang
 - (a) 00 – 03 tahun : 103 orang
 - (b) 04 – 06 tahun : 71 orang
 - (c) 07 – 12 tahun : 210 orang
 - (d) 13 – 15 tahun : 39 orang
 - (e) 16 – 18 tahun : 15 orang
 - (f) 19 – keatas : 9 orang
- 2) Kelompok Tenaga Kerja :
 - (a) 10 – 14 tahun : - orang
 - (b) 15 – 19 tahun : 115 orang
 - (c) 20 – 26 tahun : 181 orang
 - (d) 27 – 40 tahun : 241 orang
 - (e) 41 – 56 tahun : 198 orang
 - (f) 57 – keatas : 140 orang

b. Struktur Organisasi

NO	NAMA	JABATAN	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	NO. TERTANGGA L SK	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	SUKARI	KA DES	15/10/1968	141/1949/2013	5/12/2013	SLTA
2	KISWANTO. SH	SEK DES	30/08/1964	83/1/21/2008	1/12/2008	S1
3	B. SISWANTO	KAUR UMUM & PERENCANAAN	09/12/1970	141/01/1993	15/2/1993	SLTA
4	YASMANI	KASI PELAYANAN	11/10/1976	141/103/2008	15/10/2008	SLTP
5	SUPARLAN	KASI KESRA	07/05/1961	141/3/1986	01/04/1986	SD
6	NAILIS Y.N	KADUS GINGSIR	10/07/1989	141/91/2010	20/11/2010	S1
7	ITA ALFIATIN	KAUR KEUANGAN	06/02/1995	141/456/2017	23/12/2017	S1
8	RUSDianto	KASI PEMERINTAHAN	01/07/1987	141/455/2017	23/12/2017	SLTA
9	EKO TONDY S.	KADUS KALIPANG	21/09/1990	141/457/2017	23/12/2017	SLTA

c. Gambaran Umum Responden

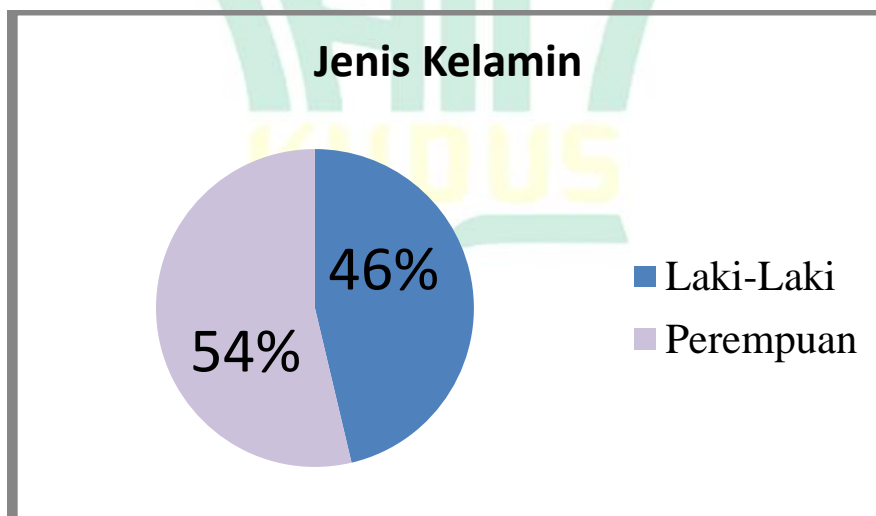
Identitas responden merupakan segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individual, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 54 responden:

1) Jenis Kelamin Responden

Berikut data deskripsi responden jenis kelamin.

Gambar 4.1

Deskripsi responden berdasarkan jenis Kelamin



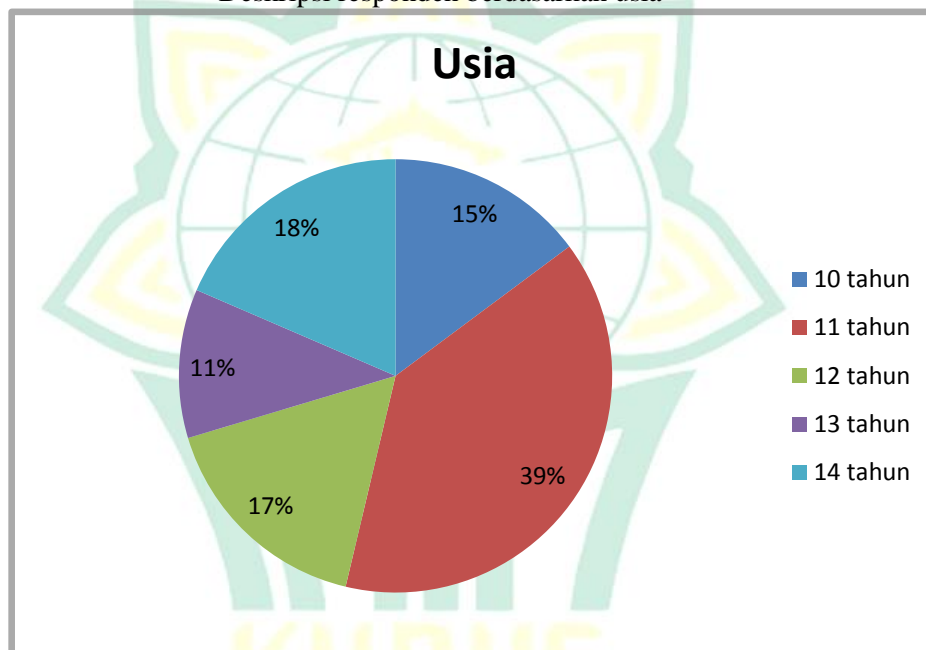
Sumber : data primer yang diolah, Desember 2019

Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa 54 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden (46%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 responden (54%).

2) Usia Responden

Dalam lembar kuesioner, peneliti memberikan pertanyaan atas usia untuk mendiskripsikan responden yang mendapat bimbingan dari orang tua.

Gambar 4.2
Deskripsi responden berdasarkan usia



Sumber : data primer yang diolah, Desember 2019

Diagram gambar sebagaimana diatas menunjukkan bahwa dari 54 responden, besar responden adalah berusia 10 tahun sebanyak 8 anak (15%), responden yang berusia 11 tahun sebanyak 21 anak (39%), responden yang berusia 12 tahun sebanyak 9 anak (17%), kemudian responden yang berusia 13 tahun sebanyak 6 anak (11%), dan terakhir responden berusia 14 tahun sebanyak 10 anak (18%).

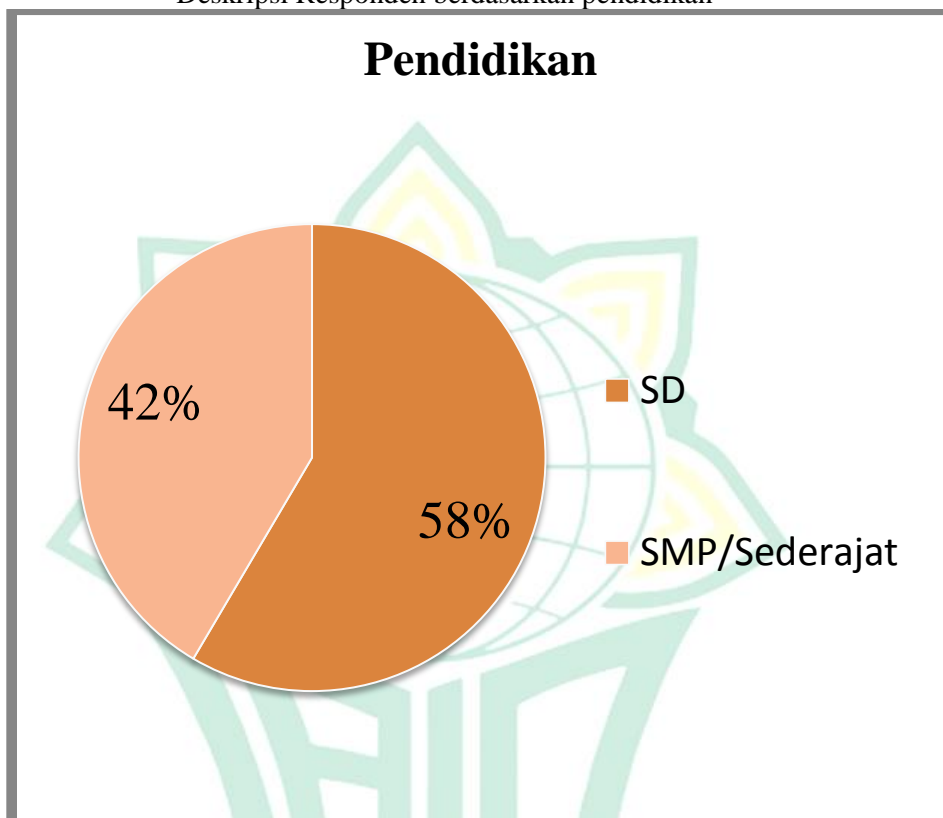
3) Pendidikan

Dalam lembar kuesioner, peneliti memberikan pertanyaan atas pendidikan untuk mendiskripsikan responden

yang mengisi angket. Berikut data deskripsi responden berdasarkan pendidikan

Gambar 4.3

Deskripsi Responden berdasarkan pendidikan



Sumber : data primer yang diolah, Desember 2019

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa 54 responden yang berpendidikan SD sebanyak 31 anak (58%), dan yang berpendidikan SMP/Sederajat sebanyak 23 anak (42%).

2. Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketetapan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala atau kejadian yang diukur. Peneliti menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 25.0 dengan taraf signifikan 5% dan responden 54 orang, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,2666$. Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada dalam

butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, dan jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid. Uji validitas item pertanyaan pada variabel bimbingan agama orang tua dan variabel perilaku keberagamaan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* versi 25.0 dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel
 Bimbingan Agama Orang Tua (X)

Variabel	r hitung (Corrected Item-Total Correlation)	r tabel	Keterangan
Item_1	0,676	0,266	Valid
Item_2	0,743	0,266	Valid
Item_3	0,782	0,266	Valid
Item_4	0,695	0,266	Valid
Item_5	0,528	0,266	Valid
Item_6	0,401	0,266	Valid
Item_7	0,474	0,266	Valid
Item_8	0,302	0,266	Valid
Item_9	0,726	0,266	Valid
Item_10	0,699	0,266	Valid
Item_11	0,430	0,266	Valid
Item_12	0,374	0,266	Valid
Item_13	0,307	0,266	Valid
Item_14	0,731	0,266	Valid
Item_15	0,852	0,266	Valid
Item_16	0,712	0,266	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS *Statistics* 25.0, Desember 2019

Tabel 4.2
 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keberagamaan

Variabel	r hitung (Corrected Item-Total Correlation)	r tabel	Keterangan
Item_1	0,712	0,266	Valid

Item_2	0,683	0,266	Valid
Item_3	0,670	0,266	Valid
Item_4	0,645	0,266	Valid
Item_5	0,394	0,266	Valid
Item_6	0,350	0,266	Valid
Item_7	0,626	0,266	Valid
Item_8	0,673	0,266	Valid
Item_9	0,664	0,266	Valid
Item_10	0,425	0,266	Valid
Item_11	0,624	0,266	Valid
Item_12	0,710	0,266	Valid
Item_13	0,561	0,266	Valid
Item_14	0,683	0,266	Valid
Item_15	0,392	0,266	Valid
Item_16	0,455	0,266	Valid
Item_17	0,472	0,266	Valid
Item_18	0,446	0,266	Valid

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistics 25.0, Desember 2019

Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan keagamaan yang terdiri dari 16 item pertanyaan terhadap 54 anak semuanya bersifat valid, begitu juga dengan variabel perilaku keberagaman yang terdiri dari 18 item pertanyaan terhadap 54 anak semuanya juga bersifat valid. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dari 34 item pertanyaan masing-masing variabel yang dihitung menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 25.0 terhadap 54 anak semuanya tidak ada yang gugur.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Selanjutnya atas dasar analisis butir yang diperoleh, maka butir-butir tersebut yang dinyatakan valid dan andal ditetapkan sebagai ukur penelitian. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bimbingan Agama

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Bimbingan agama orang tua	0,897	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistics 25.0, Desember 2019

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keberagamaan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Etos Kerja	0,896	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistics 25.0, Desember 2019

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* untuk variabel bimbingan agama orang tua sebesar 0,897 dan nilai koefisien *cronbach's alpha* untuk variabel perilaku keberagamaan sebesar 0,896. Dari kedua variabel di atas bahwa nilai koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,600, maka disimpulkan dari kedua instrument tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sesungguhnya.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menghindari bias dalam perhitungannya. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*

Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal. Hasil penghitungan untuk semua variabel disajikan dalam berikut ini:

Tabel 4.5
 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,27370832
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	,102
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,753
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,622

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistics 25.0, Desember 2019

Jika signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,622 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari pada taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier, dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keberagamaan * Bimbingan Agama	(Combined)		3090,248	20	154,512	4,256	,000
	Between Groups	Linearity	2202,266	1	2202,266	60,660	,000
		Deviation from Linearity	887,982	19	46,736	1,287	,256
		Within Groups	1198,067	33	36,305		
		Total	4288,315	53			

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistics 25.0, Desember 2019

Jika nilai sig. Deviation from linierity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Jika nilai sig. Deviation from linierity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel “Anova Table” di atas dapat diketahui bahwa nilai *sig deviatin from linierity* sebesar 0,256. Karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan kalau hubungan antara variabel bimbingan agama orang tua (X) dan perilaku keberagamaan (Y) anak terdapat hubungan yang linier.

5) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini termasuk uji asumsi klasik, apabila uji ini tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linear, sebab pada model regresi harus tidak adanya proses heteroskedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients^a
Correlations**

			Bimbingan Agama	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Bimbingan Agama	Correlation	1,000	,068
		Coefficient Sig. (2-tailed)	.	,627
		N	54	54
	Unstandardized Residual	Correlation	,068	1,000
		Coefficient Sig. (2-tailed)	,627	.
		N	54	54

Dari di atas menunjukkan uji heteroskedastisitas menggunakan uji rank spearman terdapat nilai signifikansi (sig.) adalah $0,627 > 0,05$, maka nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keberagamaan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

6) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis asosiatif ini untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini. Adapun untuk menguji hipotesis asosiatif peneliti menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan penjelasan sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan bimbingan agama orang tua terhadap perilaku keberagamaan anak.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan bimbingan agama orang tua terhadap perilaku keberagamaan anak.

1) Regresi Linier Sederhana

a) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\sum X = 3410 \quad \sum Y = 4332 \quad \sum XY = 276264$$

$$\sum X^2 = 218486 \quad \sum Y^2 = 352274 \quad n = 54$$

b) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b terlebih dahulu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(4332)(218486) - (3410)(276264)}{54(218486) - (3410)^2} \\
 &= \frac{946481352 - 942060240}{11798244 - 11628100} \\
 &= \frac{4421112}{170144} \\
 &= 25,984 \\
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{54(276264) - (3410)(4332)}{54(218486) - (3410)^2} \\
 &= \frac{14918256 - 14772120}{11798244 - 11628100} \\
 &= \frac{146136}{170144} \\
 &= 0,858
 \end{aligned}$$

c) Berdasarkan perhitungan dari persamaan di atas, maka persamaan regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bx \\
 &= 25,984 + 0,858 X
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuktikan dengan menggunakan tabel output SPSS .25 sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,558	7,177		2,725	,009
	Bimbingan Agama	,836	,113	,717	7,409	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keberagamaan

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan uji t atau dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara signifikan.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 54-1-1) \\
 &= (0,025 : 52) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } t_{tabel} \\
 &= 2,006
 \end{aligned}$$

Dari data hasil output tabel Coefficients di atas diketahui bahwa t_{hitung} 7,409 sementara t_{tabel} 2,006 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sementara nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 (Sig $< 0,005$) jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bimbingan agama orang tua dengan perilaku keberagamaan anak.

2) Korelasi Sederhana (*Product Moment*)

- a) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 3410 & \sum Y &= 4332 & \sum XY &= 276264 \\
 \sum X^2 &= 218486 & \sum Y^2 &= 352274 & n &= 54
 \end{aligned}$$

- b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara bimbingan agama orang tua dan perilaku keberagamaan anak, menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{54 (276264) - (3410)(4332)}{\sqrt{\{54 (218486) - (3410)^2\} \{54(352274) - (4332)^2\}}} \\
 &= \frac{146136}{\sqrt{(11798244 - 11628100)(19022796 - 18766224)}} \\
 &= \frac{146136}{\sqrt{(170144)(256572)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{146136}{105832140}$$

$$= 0,717$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana¹

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0, 399	Rendah
3	0,400 – 0, 599	Sedang
4	0,600- 0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) adalah 0,717 termasuk pada kategori “kuat”.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,717^2) \times 100\%$$

$$= 0,514089 \times 100\%$$

$$= 51,4 \%$$

Tabel 4.10
Uji hipotesis (koefisien determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,717 ^a	,514	,504	6,33375

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Agama

Dari output di atas diketahui bahwa nilai R adalah 0,717. Nilai R ini menjelaskan besarnya kekuatan korelasi (hubungan) antara X (bimbingan agama orang tua) dan Y (perilaku keberagamaan) Nilai R yang didapat adalah 0,717, artinya terdapat hubungan positif yang kuat antara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 184.

bimbingan keagamaan terhadap etos kerja. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,514. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh bimbingan agama orang tua (X) terhadap perilaku keberagamaan (Y) adalah sebesar 51,4% sedangkan 48,6 % perilaku keberagamaan anak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan (komparasi A2 dengan teori/penelitian lain)

Peran orang tua terhadap pendidikan beragama anak harus dilakukan secara terus menerus, dari awal anak sudah dipersiapkan untuk hidup dalam suasana yang Islami sehingga bila ia dewasa dapat menjadi pegangan dalam hidupnya serta tidak terjerumus pada hal-hal yang dilarang agama.

Orang tua perlu menyadari betapa pentingnya bimbingan agama bagi setiap anggota keluarga khususnya bagi anak-anak. Bimbingan agama yang ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak sangat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan budi pekerti dan kepribadian mereka.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh bimbingan agama orang tua terhadap perilaku keberagamaan anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Tingginya bimbingan agama orang tua dari hasil analisis akan berdampak pada perilaku keberagamaan, pernyataan tersebut didukung oleh hasil pengujian statistik yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan agama orang tua terhadap perilaku keberagamaan anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang.

Bimbingan agama diberikan oleh orang tua kepada anak agar dalam berperilaku dan beragama menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan manfaat dalam hidupnya dengan maksimal. Perilaku keberagamaan dalam penelitian ini adalah watak/karakter dan kebiasaan kerja orang Islam yang terpancar dan aqidah Islamiyah yang berkenaan dengan kerja sebagai sikap mendasar dalam dirinya dalam menjalankan kewajibannya bekerja sebagai makhluk Allah SWT pada khususnya dan makhluk sosial pada umumnya.

Berdasarkan penelitian, koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif yang tandanya bahwa pengaruh bimbingan agama orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku keberagamaan anak. Hasil frekuensi variabel bimbingan keagamaan terhadap anak termasuk dalam kategori sedang. Dapat dilihat pada tabel, sebagian besar menempati pada kategori sedang. Pengujian hipotesis terbukti bahwa bimbingan agama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keberagamaan anak dibuktikan dengan t hitung sebesar 7,489 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Angka 0,717 berdasarkan tabel korelasi tergolong berkorelasi kuat artinya bimbingan agama dapat dikatakan menjadi penggerak dan pengatur bagi perilaku keagamaan seseorang. Dengan bimbingan agama orangtua yang sangat rendah bisa memberikan dampak perilaku keberagamaan anak berada dalam kategori baik sehingga masih ditemukan perilaku keberagamaan yang tidak sesuai dengan nilai agama, seperti anak yang berbicara suka nyolot yang melanggar akhlak terhadap sesama manusia. Kemudian anak menunda sholat, tidak berwudhu ketika akan membaca Al Qur'an dan tidak menyempatkan membaca Al Qur'an ketika mempunyai waktu luang di rumah sehingga mencerminkan syariah yang tidak sesuai dengan perilaku keberagamaan serta kalau disekolah anak tidak melaksanakan piket sekolah yang melanggar akhlak terhadap lingkungan.

Angka 0,717 berada pada rentang 0,600 - 0,799 yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara bimbingan agama orang tua dan perilaku keberagamaan anak dengan bentuk hubungan positif. Jadi berkorelasi kuat berarti bimbingan agama orangtua mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku keberagamaan.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa uji hipotesis dengan *product moment* menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif bimbingan agama orang tua terhadap perilaku keberagamaan anak. Anak-anak yang berumur 10-14 tahun di Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliore kabupaten rembang mempunyai perilaku keberagamaan yang baik tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh bimbingan agama orang tua saja. Perilaku keberagamaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi perilaku keagamaan adalah hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Sedangkan, faktor ekstern yang mempengaruhi perilaku keagamaan adalah lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.²

Kemudian penelitian di Desa Sidomulyo Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang membuktikan secara statistik bahwa bimbingan agama orang tua menyumbang 51,4% terhadap perilaku keagamaan sehingga masih banyak faktor lain yang berpengaruh yang menjadi penyebab terbentuknya perilaku keagamaan yang baik, seperti hereditas, tingkat usia, kepribadian dan lingkungan.

Dengan metode korelasional, penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh yang kuat bimbingan agama orang tua terhadap perilaku keberagamaan anak dengan bentuk hubungan positif. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa bimbingan agama orang tua berkorelasi positif terhadap perilaku keberagamaan anak. Oleh karena itu hendaknya semua anak harus taat kepada orang tua dan melakukan hal-hal positif yang

² Jalaluddin (2012:305-314)

sudah dicontohkan oleh orang tua agar hidupnya tetap tenang sehingga perilaku keagamaannya semakin baik dan sesuai dengan ajaran agama.

Dari hasil penelitian juga diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,514 yang berarti bahwa bimbingan agama orang tua memiliki kontribusi mempengaruhi perilaku keberagamaan anak sebesar 51,4%, dan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, sosial politik, kondisi lingkungan, pendidikan serta motivasi yang tidak diteliti.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan agama orang tua berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan anak sehingga anak menjadi lebih sopan dan dalam bertingkah laku semakin baik, bertanggung jawab serta menerapkan aspek-aspek spiritual dalam berteman.

